

# ***Asset Liabilities Management (ALMA)***

**Muniya Alteza**  
**m\_alteza@uny.ac.id**

# Manajemen Likuiditas

## Pengertian likuiditas:

Kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi semua kewajibannya pada saat ditagih kepada nasabah

## Karakteristik bank yang likuid:

1. Memegang sejumlah alat likuid, *cash assets*, rekening pada bank sentral dan bank lainnya sama dengan jumlah kebutuhan likuiditas yang diperkirakan.
2. Memegang kurang dari jumlah alat likuid yang disebutkan di atas tetapi bank memiliki surat-surat berharga kualitas tinggi yang dapat segera dialihkan menjadi uang tanpa mengalami kerugian baik sebelum atau pada saat jatuh tempo.

# Manajemen Likuiditas (Lanj.)

Tujuan :

1. Menjaga posisi bank sesuai ketentuan yang berlaku
2. Mengurangi *idle fund* seminimal mungkin
3. Memenuhi kebutuhan *cashflow*

Risiko yang dihadapi manajemen likuiditas:

- *Funding Risk*
- *Interest Risk*

# Fungsi Likuiditas

Dengan memenuhi kriteria sebagai bank yang likuid, maka likuiditas bank dapat berfungsi sebagai:

1. Menunjukkan kredibilitas bank sebagai tempat aman menyimpan uang
2. Memungkinkan bank memenuhi komitmen kredit
3. Menghindari penjualan aktiva yang tidak menguntungkan
4. Menghindari diri dari penyalahgunaan kemudahan meminjam dana likuiditas Bank Sentral
5. Memperkecil penilaian risiko ketidakmampuan membayar kewajiban penarikan dana

# Teori Likuiditas Bank

## 1) *Productive theory of credit (commercial loan theory)*

- ✚ Merupakan teori abad 18
- ✚ Likuiditas bank akan terjamin kalau aktiva produktif disusun dari kredit jangka pendek yang mudah dicairkan selama bisnis dalam kondisi normal.
- ✚ Mengabaikan keberadaan kredit jangka menengah dan jangka panjang.

# Teori Likuiditas Bank (Lanj.)

## 2. *Doctrine of asset shiftability*

- ✚ Berkembang mulai tahun 1920an
- ✚ Likuiditas bank dapat bersumber dari *shiftable loans* yaitu kredit yang harus dibayar dengan pemberitahuan satu atau beberapa hari sebelumnya dengan jaminan surat berharga pasar modal
- ✚ Doktrin ini bekerja dengan asumsi pasar modal telah berkembang baik sehingga dapat menyerap setiap permintaan dan penawaran surat berharga dan bank tidak memerlukan tambahan likuiditas pada saat bersamaan.

# Teori Likuiditas Bank (Lanj.)

## 3. *Theory of shiftability to the market*

- ✚ Likuiditas bank dapat dijamin apabila bank memiliki portofolio surat berharga yang dapat segera dialihkan menjadi dana likuid.

## 4. *Anticipated income theory*

- ✚ Bank lebih cocok memberikan kredit jangka panjang dengan jadwal pembayaran kembali (angsuran & bunga) yang telah ditentukan karena merupakan sumber likuiditas bagi bank.
- ✚ Pemicu munculnya teori ini adalah permintaan kredit bank yang rendah selama depresi ekonomi.

# Pengukuran Likuiditas Bank

## 1. Cash Flow Method

Formula perhitungan:

No	Keterangan	Jumlah	Total
I	Kenaikan Kas dan Giro BI		
	a. Setiap kenaikan pasiva bank	Rp.....	
	b. Setiap penurunan aktiva (kec. kas & giro BI)	Rp.....	
	<i>Cash In Flow</i>		+Rp....
II	Penurunan Kas dan Giro BI		
	a. Setiap penurunan pasiva bank	Rp.....	
	b. Setiap kenaikan aktiva (kec. kas & giro BI)	Rp.....	
	<i>Cash Out Flow</i>		-Rp....
	<i>Net Cash Flow</i>		Rp....



## Contoh posisi rekening dan perubahannya pada Bank X

No	Rekening	Periode t1	Periode t2
A	Aktiva		
1.	Kas	100	
2.	Giro di BI	150	
3.	SBI	200	320
4.	Penempatan SUN	150	100
5.	Kredit Diberikan	800	900
6.	Aktiva Tetap	200	200
B	Pasiva		
1.	Giro	200	250
2.	Tabungan	250	275
3.	Deposito	300	280
4.	Obligasi Diterbitkan	200	160
5.	Pinjaman Diterima	450	500
6.	Modal Bank	200	260

Hitunglah:

- Net Cash Flow*
- Kebutuhan likuiditas

# Pengukuran Likuiditas Bank (Lanj.)

## 2. Giro Wajib Minimum

Besarnya adalah 5% untuk valuta rupiah dan 3% untuk valuta asing dari dana pihak ketiga.

Ketentuan tambahan (Bank Umum Konvensional):

- ❑ Bank yang memiliki DPK > 1 triliun-10 triliun wajib memelihara GWM tambahan dalam rupiah sebesar 1% dari DPK dalam rupiah.
- ❑ Bank yang memiliki DPK > 10 triliun-50 triliun wajib memelihara GWM tambahan dalam rupiah sebesar 2% dari DPK dalam rupiah.
- ❑ Bank yang memiliki DPK > 50 triliun wajib memelihara GWM tambahan dalam rupiah sebesar 3% dari DPK dalam rupiah.

# Pengukuran Likuiditas Bank (GWM-Lanj.)

Komponen dalam perhitungan GWM Rupiah:

## I. Komponen Alat Likuid

- ❖ Kas terdiri dari uang kertas dan logam
- ❖ Giro di BI

## II. Komponen Dana Pihak Ketiga

- ❖ Giro nasabah
- ❖ Tabungan
- ❖ Deposito berjangka
- ❖ Sertifikat deposito
- ❖ Kewajiban jangka pendek lain

# Pengukuran Likuiditas Bank (GWM-Lanj.)

Komponen dalam perhitungan GWM Valuta Asing:

## I. Komponen Alat Likuid

- ❖ Kas terdiri dari uang kertas
- ❖ Giro di BI

## II. Komponen Dana Pihak Ketiga

- ❖ *Call money*
- ❖ *Deposits on call*
- ❖ Deposito berjangka
- ❖ Setoran jaminan
- ❖ Pinjaman diterima
- ❖ Kewajiban-kewajiban lainnya

# Perhitungan GWM

$$\text{GWM} = \frac{\text{Rata – rata harian jumlah alat likuid dalam satu masa laporan}}{\text{Rata – rata harian jumlah DPK dalam satu masa laporan pada dua masa laporan sebelumnya}} \times 100\%$$

Kelebihan/ kekurangan GWM = jumlah alat likuid yang ada selama masa laporan-jumlah alat likuid wajib dipelihara (5%x rata-rata besarnya DPK)

Masa pelaporan dalam satu bulan dibagi empat yaitu:

- 📅 Pelaporan I : tanggal 1-7
- 📅 Pelaporan II : tanggal 8-15
- 📅 Pelaporan III : tanggal 16-23
- 📅 Pelaporan IV : tanggal 24-akhir bulan

# Masa Pelaporan

- Pelaporan I  
Meliputi rata-rata harian alat likuid tanggal 1-7 dibandingkan rata-rata harian DPK tanggal 16-23 bulan sebelumnya.
- Pelaporan II  
Meliputi rata-rata harian alat likuid tanggal 8-15 dibandingkan rata-rata harian DPK tanggal 24-akhir bulan pada bulan sebelumnya.
- Pelaporan III  
Meliputi rata-rata harian alat likuid tanggal 16-23 dibandingkan rata-rata harian DPK tanggal 1-7 pada bulan yang sama.
- Pelaporan IV  
Meliputi rata-rata harian alat likuid tanggal 24-akhir bulan dibandingkan rata-rata harian DPK tanggal 8-15 pada bulan yang sama

- Komponen Alat Likuid (dalam milyar Rp)

No.	Komponen	Tanggal							Total	
		1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	Rata-rata
1.	Kas	50	60	45	40	50	70	75	.....	.....
2.	Giro di BI	70	50	30	75	60	65	85	.....	.....
	Jumlah									..... .

- Komponen DPK (dalam milyar Rp)

No.	Komponen	Tanggal							Total	
		16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	Rata-rata
1.	Giro	400	450	400	300	250	100	150	.....	.....
2.	Tabungan	500	550	450	600	650	700	750	.....	.....
3.	Deposito	100	150	150	200	250	200	300	.....	.....
4.	Sertifikat Deposito	300	350	400	300	350	450	200	.....	.....
5.	Kewajiban lain	50	75	80	40	50	40	80	.....	.....
	Jumlah									.....

- Hitunglah rasio GWM dan kelebihan/ kekurangan GWM



# Pengukuran Likuiditas Bank (Lanj.)

## c. *Basic Surplus Method*

*Basic surplus* = aktiva lancar-pasiva lancar

Kategori *basic surplus*:

- + *Basic surplus* + : penempatan aktiva jangka pendek dibiayai sumber dana jangka panjang
- + *Basic surplus* - : penempatan aktiva jangka panjang dibiayai sumber dana jangka pendek
- + *Basic surplus* 0 : *matched funding*

Berikut rekening Bank X (dalam jutaan Rp). Hitunglah *basic surplus*!

No	Keterangan	Jumlah	Porsi Lancar
A	Aktiva		
1.	Kas dan giro BI	4.000	1.500
2.	Saldo bank lain	6.000	6.000
3.	Penempatan jk. pendek	5.000	5.000
4.	Penempatan jk. panjang	6.000	
5.	Pinjaman rekening koran	40.000	
6.	Surat berharga jangka pendek	6.000	6.000
7.	Investasi jangka panjang	12.000	
	Total		
B	Pasiva		
1.	Giro	2.000	
2.	Tabungan	4.000	
3.	Deposito jk. pendek	8.000	8.000
4.	Simpanan lain (jk. panjang)	36.000	
5.	<i>Call money</i>	8.000	8.000
6.	Surat berharga diterbitkan	14.000	
7.	Modal	8.000	
	Total		.....

# Pengukuran Likuiditas Bank (Lanj.)

## d. Rasio Likuiditas

Digunakan untuk mengukur likuiditas jangka panjang

- Rasio likuiditas + : bank harus mencari dana di pasar uang untuk menutup proyeksi kekurangan likuiditas
- Rasio likuiditas - : bank kelebihan dana untuk ditempatkan

$$\text{Rasio likuiditas} = \frac{\text{Pr oyeksi perubahan aktiva} - \text{proyeksi perubahan pasiva}}{\text{Jumlah aktiva tanggal tertentu di masa yad yang harus dibiayai}}$$

## Hitunglah rasio likuiditas bank X berikut (dalam jutaan Rp):

No.	Aktiva/ Pasiva	Posisi	Proyeksi Perubahan 3 bulan	Proyeksi Posisi 3 bulan kemudian
<b>A</b>	Aktiva			
1.	<i>Basic surplus</i>	2.000.0000	(1.000.000)	
2.	Penempatan pada bank lain	6.0000.000		
3.	Kredit komersial	24.000.000	3.000.000	
4.	Kredit investasi	100.000.000	12.000.000	
5.	Sekuritas jangka panjang	16.000.000	1.000.000	
6.	Penyertaan	10.000.000	2.000.000	
7.	Aktiva lainnya	2.000.000		
	Jumlah	.....	.....	.....
<b>B</b>	Pasiva			
1.	Giro	4.000.000		
2.	Deposito (>7 hari)	20.000.000	4.000.000	
3.	Dana jk. panjang lainnya	98.000.000	10.000.000	
4.	Obligasi diterbitkan	20.000.000	4.000.000	
5.	Kewajiban lainnya	16.000.000		
6.	Modal	2.000.000		
	Jumlah	.....	.....	.....
	Kebutuhan Dana Netto		.....	.....

# Pengukuran Likuiditas Bank (Lanj.)

## e. *Liquidity Index*

Aktiva dan pasiva diklasifikasikan menurut bobot tertentu. Setiap klasifikasi berjangka waktu semakin panjang diberikan bobot semakin besar.

$$\text{Rasio likuiditas} = \frac{\text{Weighted liabilities}}{\text{Weighted assets}}$$

- Indeks <1 : bank secara keseluruhan membiayai aktiva dengan sumber dana jangka pendek (agresif)
- Indeks >1 : bank secara keseluruhan membiayai aktiva dengan sumber dana jangka panjang (konservatif)
- Indeks=1 : posisi optimal (*roughly matched book*)

Hitunglah indeks likuiditas Bank X dengan data berikut!

<i>Profile Period</i>	<i>Liabilities</i>	<i>Assets</i>	<i>Weight</i>	<i>Weighted Liabilities</i>	<i>Weighted Assets</i>
Sd 1 minggu	25.000	14.000	1		
8-30 hari	48.000	52.000	2		
1-2 bulan	42.000	36.000	3		
2-3 bulan	52.000	54.000	4		
3-6 bulan	60.000	52.000	5		
6-12 bulan	72.000	64.000	6		
1-2 tahun	60.000	58.000	7		
2-5 tahun	72.000	68.000	8		
>5 tahun	98.000	116.000	9		
Jumlah					

# Krisis Likuiditas

Dalam memenuhi kewajibannya bank menggunakan sumber likuiditas, yang bersumber dari:

1. Cadangan primer
2. Cadangan sekunder
3. Sumber likuiditas lainnya

Indikasi terjadinya krisis likuiditas:

1. *Loan to Deposit Ratio* yang terlalu tinggi
2. *Money center bank (money market oriented)*
3. Ekspansi kredit yang berlebihan
4. Lemahnya manajemen cadangan sekunder

# Strategi menghadapi Krisis Likuiditas

1. Strategi Preventif
  - a. Strategi likuiditas untuk antisipasi *tight money condition*
  - b. Strategi likuiditas untuk antisipasi *easy money condition*
2. Strategi Represif
  - a. Meminjamkan dana dari pasar uang
  - b. Mengkonversikan sumber dana asing yang dimiliki
  - c. Meminjam valuta asing dari pasar uang internasional